

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi yang berkembang di seluruh dunia, internet merupakan teknologi yang memiliki cakupan yang sangat luas. Di mana internet terhubung secara online tanpa mengenal batas waktu dan tempat. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan kemudahan bila mana perusahaan menggunakan internet dalam sistem informasinya seperti para pelanggan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Salah satu aktivitas perusahaan yang terpenting adalah aktivitas penjualan, di mana penjualan merupakan peran terpenting dan ujung tombak perusahaan itu sendiri (Yesica, 2021).

Teknologi tidak hanya membuat perusahaan dan pelaku industri untuk bersaing secara pendapatan saja namun teknologi website di internet juga bisa dimanfaatkan sebagai pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien untuk meningkatkan produktifitas pekerjaan waktu dan juga biaya. Dengan adanya manajemen yang baik maka kemajuan atau kesuksesan sebuah perusahaan akan bisa dicapai, namun apabila manajemennya kurang baik bahkan cerai berai maka perusahaan akan sulit untuk berkembang (Khair dkk., 2021). Saat ini sudah banyak perusahaan maupun toko-toko kecil, telah menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu penjualan maupun promosi untuk memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung (Firhan dkk., 2022).

Toko Grosir Yas merupakan toko yang menjual kebutuhan sehari-hari. Dalam transaksi pembelian, penjualan barang yang ada masih menggunakan pembukuan

seederhana, sehingga kurang efektif dan efisiennya waktu yang digunakan serta terkadang terjadi kesalahan data-data yang diakibatkan oleh rusak atau hilang yang disebabkan oleh karyawan. Belum adanya sistem informasi untuk mengelola manajemen barang. Tidak hanya itu dalam pengelolaan stok produk sering terjadinya kelebihan stok (*upperstock*) dan kekurangan stok (*lowerstock*) dikarenakan kurang adanya pengelolaan barang dengan baik.

Sampai saat ini sistem pengolahan data persediaan pada Toko Grosir Yas tersebut masih menggunakan cara manual. Dimana data persediaan dicatat pada kartu stok. Selain itu untuk memonitoring pengeluaran barang, petugas persediaan barang atau admin mengecek setiap harinya jumlah barang yang keluar. Sedangkan untuk pembuatan laporan barang keluar, admin menghitung jumlah barang keluar yang sudah dicatat perharinya. Sistem pencatatan yang manual mempunyai kekurangan terutama pada pencatatan dan penghitungan persediaan barang. Sering kali proses pencatatan persediaan yang dilakukan mengakibatkan selisih dari data jumlah stok barang dengan jumlah barang fisik yang ada setiap bulannya, mengakibatkan kerugian perusahaan.

Adapun hasil wawancara secara langsung yang telah didapat, berikut adalah prosedur sistem berjalan persediaan barang di Toko Grosir Yas yang terdiri dari:

1. Prosedur Pemesanan Barang

Pemilik memesan barang kepada supplier dengan cara melampirkan surat pesanan yang diberikan kepada bagian gudang, dengan berdasarkan laporan bahwa stok sudah mulai menipis dengan melihat dari laporan stok barang dan fisik barang, dan surat pesanan diarsipkan.

2. Prosedur Penerimaan Barang

Supplier mengirimkan barang sesuai pesanan pemilik dengan melampirkan surat jalan dan faktur, dan bagian gudang mengecek barang tersebut sesuai dengan surat pesanan, bila barang tersebut sesuai dengan surat jalan dan surat pesanan bagian gudang menandatangani surat jalan. Setelah barang diterima, bagian gudang melakukan pendataan terhadap barang yang diterima dan memasukannya dengan mencatat pada data stok yang mengacu pada surat jalan dan data stok diarsipkan. Surat jalan dan faktur diarsipkan di arsip penerimaan barang.

### 3. Prosedur Pengeluaran Barang

Setiap harinya bagian gudang mengecek barang penjualan, bila barang kosong bagian gudang akan mengeluarkan barang dan membuat data barang keluar dengan mengambil data dari data stok. Data barang keluar diberikan kepada bagian penjualan sebagai tanda terima barang dan dikembalikan lagi kepada bagian gudang untuk diarsipkan di arsip data barang keluar ACC.

Berikut ini adalah gambar dari nota pembelian yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:

3707.00

Tuan Toko Beni

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
20 pt	Nitroda -	13.00	260.00
10 bx	Dehista / Allergon	8.00	80.00
15 pt	Mleran	8.00	120.00
5 pt	Dex G -1	6.00	30.00
10 bx	Bronlens / Bacim	13.00	130.00
30 bx	Mhsidc	11.00	330.00
10 bx	Diclepenc sedun	11.00	110.00
5 bx	Cipro	40.00	200.00
2 bx	phumma	35.00	70.00
2 bx	Ensiopulan	48.00	96.00
5 bx	piroxican 10 <sup>mg</sup>	37.00	185.00
10 bx	Glukodclawel -5	17.00	170.00
7 bx	clapen	35.00	245.00
5 pt	prednison -1	12.00	60.00
Jumlah Rp.			2.086.00

(Sumber: Toko Grosir Yas, 2022)

### Gambar 1. 1 Nota Pembelian Barang

Dengan adanya masalah-masalah yang dialami oleh pihak Toko Grosir Yas seperti yang diuraikan di atas, maka penulis menawarkan bantuan yang berupa solusi dari permasalahan dengan melakukan penganalisaan serta menerapkan atau mengimplementasikan perancangan sistem informasi yang berbasis komputer dalam pengolahan data barang yang ada pada Toko Grosir Yas Padang.

*Supply Chain Management* (SCM) merupakan proses penting dimana arus pertukaran bahan dan keuangan juga koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat di sepanjang rantai pasokan. Konsep pertukaran informasi dalam rantai pasokan ini dapat dikembangkan menjadi *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Dengan menggunakan teknologi informasi yang saat ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya menggunakan teknologi berbasis internet website (Faisal & Andah, 2019). Proses *Supply Chain Management* dilakukan untuk

memperbaiki proses pasokan yang dilakukan oleh bagian pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan pelanggan, konsep tersebut merupakan rantai pasokan multi-layer yang terdiri dari material akhir yang memiliki banyak produk yang siap jual (Damayanti, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk menganalisis dan mengkaji serta mengadakan penelitian dan merancang suatu sistem informasi penjualan dengan metode *Supply Chain Management* yang berbasis web. Agar ruang lingkup penelitian ini semakin jelas, maka penulis membatasi ruang lingkup dengan judul. **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA TOKO GROSIR YAS DI KOTA PADANG BERBASIS WEB”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi persediaan barang pada Toko Grosir Yas Padang dapat dilakukan dengan mudah?
2. Bagaimana program PHP dengan mengolah data persediaan barang pada Toko Grosir Yas Padang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?
3. Bagaimana data persediaan barang pada Toko Grosir Yas Padang dapat disimpan dengan baik dan aman?

## **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan membangun sistem informasi persediaan barang pada Toko Grosir Yas dapat dilakukan dengan mudah.

2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses pengolahan data pada sistem informasi persediaan barang pada Toko Grosir Yas dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL data sistem informasi persediaan barang pada Toko Grosir Yas dapat disimpan dengan baik dan aman.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem ini dibangun tidak membahas bagian manufaktur
2. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Membangun sistem informasi persediaan barang pada Toko Grosir Yas dapat dilakukan dengan mudah.
2. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses pengolahan data pada sistem informasi persediaan barang pada Toko Grosir Yas Padang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Menggunakan database MySQL data sistem informasi persediaan barang pada Toko Grosir Yas dapat disimpan dengan baik dan aman.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat kedepannya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya, dan menambah pengalaman dalam membangun sistem informasi.

2. Bagi Kampus

Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

3. Bagi Perusahaan

Meningkatkan dan mengembangkan proses *Supply Chain Management* (SCM) pada Toko Grosir Yas Padang menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat.

## **1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian**

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

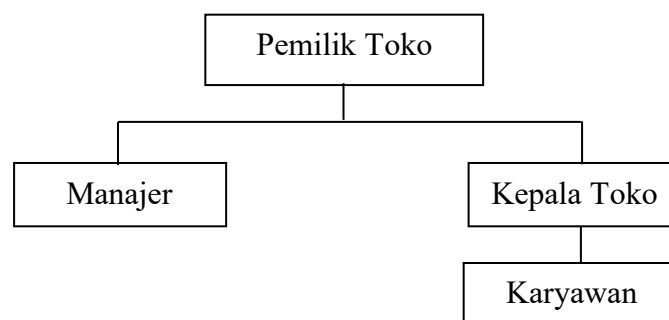
### **1.7.1 Sejarah Objek Penelitian**

Toko Grosir Yas merupakan toko yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual kebutuhan sehari-hari. Toko ini didirikan pada Tanggal 20 Februari 2014, awal nya toko ini didirikan dengan modal pinjaman dari bank, dari pinjaman inilah usaha pada Toko Grosir Yas berkembang dari toko yang dulunya kecil sekarang sudah menjadi toko yang cukup besar.

### 1.7.2 Stuktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

#### Struktur Organisasi Toko Grosir Yas



(Sumber: Toko Grosir Yas, 2022 )

**Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Toko Grosir Yas**

### 1.7.3 Tugas dan Wewenang



Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada Toko Grosir Yas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik Toko

- a. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar toko yang dikelola dapat berkembang.
- b. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
- c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
- d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- e. Menyusun fungsi manajemen secara baik.
- f. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.

2. Manajer

- a. Memberi tugas-tugas kepada para karyawan.
- b. Melakukan relasi hubungan terhadap pelanggan.
- c. Menjalin komunikasi dengan pelanggan setelah transaksi.
- d. Memberi instruksi untuk melaksanakan pekerjaan.
- e. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

3. Kepala Toko

- a. Memberi tugas-tugas kepada para karyawan.
- b. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan area sesuai dengan target yang ditentukan.

c. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

4. Karyawan

a. Mencatat semua transaksi penjualan.

b. Melayani dan menyapa pelanggan dengan baik.

c. Menyebutkan jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen.